

ABSTRAK

Going concern adalah suatu dalil yang menyatakan bahwa suatu entitas akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya, tanggung jawab serta aktivitas-aktivitasnya yang tiada henti. Ketika kondisi ekonomi merupakan sesuatu yang tidak pasti, para investor mengharapkan auditor memberikan *early warning* akan kegagalan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemberian opini audit *going concern* melalui beberapa factor, yaitu; kondisi keuangan dan reputasi Kantor Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012. Metode dalam penentuan sample menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 sampel. Dalam menganalisis hubungan Antara kondisi keuangan dan reputasi Kantor Akuntan Publik dengan opini audit *going concern*, penulis menggunakan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan, kondisi keuangan dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern* dimana nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sedangkan secara parsial, kondisi keuangan berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap pemberian opini audit *going concern* dan reputasi Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Keywords: *Pemberian opini audit going concern, kondisi keuangan dan reputasi Kantor Akuntan Publik.*